

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Kompas Sindo Tempo
Indopos Pos Kota Warta Kota

Bakal Old Trafford di Taman BMW

Anggarannya diperkirakan lebih dari Rp 1,2 triliun.

Linda Hairani

linda.hairani@tempo.co.id

JAKARTA – Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno mengatakan pembangunan stadion di Taman Bersih Manusiawi Wibawa (BMW) di Jakarta Utara akan dimulai tahun depan. Dia mengumbar rancangan serupa Old Trafford di Manchester, Inggris, untuk pembangunan stadion baru di Ibu Kota tersebut.

Pembangunan itu merupakan satu dari 23 janjinya bersama Gubernur Anies Baswedan saat kampanye. Jumat lalu, Sandiaga menargetkan masa pembangunan proyek stadion itu tak akan melebihi 18 bulan. "Kami ingin bisa dimulai pada semester pertama tahun depan," kata dia.

Menurut dia, pembangunan stadion tak sepenuhnya bergantung pada anggaran pendapatan dan belanja daerah. Beberapa opsi yang bisa dipilih di antaranya digarap badan usaha milik pemerintah DKI Jakarta melalui penunjukan langsung atau

kerja sama pemerintah dengan badan usaha (*public private partnership*).

Lalu, dengan luas stadion sekitar 76 ribu meter persegi di atas lahan seluas total 500 ribu meter persegi, stadion akan bisa dibuat dengan kapasitas 85 ribu tempat duduk. Menurut dia, hal itu cukup untuk menjadikan stadion yang bakal menjadi kandang klub sepak bola Jakarta, Persija, ini kelak sekelas Old Trafford—rumah klub Manchester United di Inggris.

Di dalam area stadion, kata Sandiaga, juga akan dibangun Museum Sepak Bola Jakarta, yang akan menjadi tujuan wisata seperti di Eropa. Di bagian depan stadion akan dibangun patung-patung legenda sepak bola dari Jakarta untuk mengenang sejarah sepak bola di Ibu Kota. Kedua titik atraksi bertujuan agar stadion tak hanya ramai saat musim pertandingan.

Janji kampanye pernah dilontarkan untuk menyediakan stadion baru. Anies-

Sandiaga berjanji untuk membangun pengganti Stadion Lebak Bulus yang dirobohkan pada 2013. Stadion Lebak Bulus dirobohkan lantaran pemerintah DKI Jakarta akan membangun depo *mass rapid transit* (MRT) di lahan itu.

Rencana pembangunan pengganti Stadion Lebak Bulus sebenarnya sudah dirintis oleh Presiden Joko Widodo semasa menjabat Gubernur Jakarta pada 2014. Ketika itu, Jokowi menargetkan pembangunan stadion rampung dalam dua tahun. Namun, ketika depo MRT hampir terbangun, rencana stadion itu tak kunjung terwujud.

Malah prosesnya terhenti karena lahan Taman BMW tersangkut sengketa dengan PT Buana Permata Hijau. Buana mengklaim memiliki lahan seluas 11 hektare di sana.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga DKI Jakarta Ratiyono mengatakan, untuk tahap persiapan, desain Stadion BMW akan dibuat ulang sesuai dengan pesan Sandiaga. Kawasan stadion nantinya juga berisi fasilitas pendukung, seperti jalur atletik, lapangan *indoor*, toko-toko, kantin, ruang terbuka publik,

ruang konferensi dan pertemuan, serta akses bagi kaum difabel.

Selain desain, kata Ratiyono, kebutuhan anggarannya harus dihitung ulang. Ia memperkirakan anggarannya meningkat dari Rp 1,2 triliun yang pernah dialokasikan pada 2013. "Karena ada inflasi juga," kata dia.

Ratiyono memastikan status lahan Taman BMW di Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priok, itu tak lagi menjadi kendala. Pemerintah DKI Jakarta sudah mengantongi sertifikat kepemilikan lahan itu dari Badan Pertanahan Nasional pada Agustus lalu.

Wali Kota Jakarta Utara Husein Murad membenarkan bahwa lahan di Taman BMW sudah siap dibangun menjadi stadion. Permukiman ilegal yang ada di kawasan taman sudah digusur sejak Juli lalu. Dinas Bina Marga saat ini disebutkannya sedang merapikan trotoar di sekitar area taman.

Sementara itu, Dinas Kebersihan mengangkut puing reruntuhan bangunan liar. "Akhir tahun ini rapi semuanya," kata dia.

● CHITRA PARAMAESTI

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Bakal Old Trafford di Taman BMW

Jalan Panjang Sertifikasi Tanah Taman BMW

Tanah Taman BMW awalnya lahan fasilitas sosial dan fasilitas umum yang diserahkan oleh pengembang PT Agung Podomoro kepada pemerintah DKI Jakarta pada 1994. Proses sertifikasi yang dilakukan pemerintah DKI belakangan tak berjalan mulus karena sengketa kepemilikan di atas lahan tersebut.

Peralihan Stadion Lebak Bulus di Jakarta Selatan ke lahan itu pun sempat menjadi sumber seteru pemerintah DKI Jakarta dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga pada 2014. Ketika itu, Menteri Pemuda dan Olahraga Roy Suryo menolak menerbitkan rekomendasi pembongkaran Stadion Lebak Bulus lantaran lokasi stadion penggantinya masih tersangkut sengketa.

Pada Juni 2014, Kementerian bahkan melayangkan somasi untuk pemerintah Jakarta karena disebut menjadi penyebab belum dibongkarnya Stadion Lebak Bulus. Setelah dibongkar, di stadion itu akan dibangun depo MRT.

Berselang empat bulan kemudian, Gubernur Joko Widodo menekan jaminan yang disyaratkan. Jaminan itu tertuang dalam Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 1604 Tahun 2014 tertanggal 10 Oktober 2014.

Berikut ini profil tanah Taman BMW dan sengkaret yang sempat menyertainya:

Taman Bersih Manusiawi Wibawa

Luas total: 66,6 hektare



14 Juli 2014:

Pemerintah Provinsi DKI, Badan Pertanahan Nasional, Agung Podomoro, dan Kepala Biro Hukum telah melaporkan semua tanah di Taman BMW seluas 26 hektare yang sedang dalam gugatan di Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

Agustus 2014:

PT Buana Permata Hijau mengajukan gugatan ke Badan Pertanahan Nasional Jakarta Utara atas penerbitan sertifikat di atas tanah milik mereka di Taman BMW. Pemerintah DKI menjadi tergugat intervensi.

Oktober 2014:

Gubernur Joko Widodo menekan jaminan atas perubahan lahan Taman BMW menjadi stadion untuk menggantikan Stadion Lebak Bulus di Jakarta Selatan. Jaminan yang diberikan adalah kesiapan pemerintah DKI Jakarta

bertanggung jawab atas segala tuntutan dan masalah hukum yang timbul di kemudian hari terhadap Stadion BMW. Jaminan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 1604 Tahun 2014 tertanggal 10 Oktober 2014 yang diteken Jokowi.

Januari 2015:

Pengadilan Tata Usaha Negara memenangkan PT Buana Permata Hijau dalam perkara sengketa di Taman BMW.

September 2017:

Pemerintah pusat lewat Badan Pertanahan Nasional menerbitkan sertifikat tanah Taman BMW untuk pemerintah DKI. Sertifikat itu termasuk 7.500 sertifikat bidang tanah yang diserahterimakan pada hari yang sama. Termasuk tanah untuk dua pulau reklamasi.

● LINDA HAIRANI | BERBAGAI SUMBER